## 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **RINGKASAN**

DIRTA GUSRIADI. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di *Estate* I PT Sakti Mait Jaya Langit Kalimantan Tengah. *Management of Oil Palm Harvesting* (*Elaeis guineensis* Jacq.) at Estate I of PT Sakti Mait Jaya Langit Central Kalimantan. Dibimbing oleh RATIH KEMALA DEWI.

Pemanenan adalah pekerjaan potong Tandan Buah Segar (TBS) berdasarkan standar kriteria matang panen, yang selanjutnya segera dikirimkan menuju pabrik minyak kelapa sawit (PMKS) untuk diolah menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel Oil* (PKO). Kegiatan PKL bertujuan untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan dan untuk meningkatkan keterampilan nahasiswa dalam budidaya tanaman kelapa sawit khususunya pada aspek pemanenan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Sakti Mait Jaya Langit, alimantan Tengah mulai dari tanggal 13 Januari sampai tanggal 13 April 2020.

Selama kegiatan PKL, kegiatan yang diikuti yaitu sebagai karyawan harian lepas KHL), pendamang mandor dan pendamping asisten divisi. Seluruh kegiatan yang ada di PT Sakti Mad Jaya Langit diikuti selama berperan sebagai KHL, mulai dari pemupukan, pemangkasan pelepah (penunasan), pengendalian gulma, pengendalian ama dan pemanenan. Selain mengikuti kegiatan pada aspek teknis, kegiatan yang berkaitan dengan aspek manajerial juga diikuti dengan melakukan dan mengamati ugas dan tanggung jawab seorang mandor serta tugas asisten divisi dalam mengelola kebun di tingkat divisi. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder, data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dari seluruh kegiatan yang dilakukan dan data sekunder dikumpulkan dari laporan manajemen seperti laporan bulanan dan arsip kebun.

Pemanenan kelapa sawit di PT Sakti Mait Jaya Langit menggunakan sistem hanca tetap. Sistem tersebut membuat para pemanen bertanggung jawab penuh atas hancanya termasuk dalam kerapian serta *losses* semua adalah tanggung jawab pemilik hanca jadi dengan sistem ini pemanen akan sangat menjaga hancanya. Pengaturan kegiatan panen dilaksanakan dengan menggunakan rotasi panen dengan interval 8-10 Thari. Rotasi tersebut harus dijaga untuk mempertahankan agar buah selalu ada pada tiap Protasi dan meminimalkan terjadi *treak* buah atau kehabisan buah.

Sebelum dilakukan pemanenan, dilakukan perhitungan taksasi produksi dengan menghitung angka kerapatan panen (AKP). Taksasi produksi dilakukan sehari sebelum anen dilakukan. Perhitungan AKP juga dijadikan sebagai bahan dasar untuk perencanaan jumlah pemanen dan transportasi yang dibutuhkan. Nilai AKP taksasi dengan realisasi harus memiliki selisih dibawah 5%. Divisi IV Estate I PT Sakti Mait Jaya Langit memiliki rata-rata AKP perkiraan yaitu 20,4% dan rata-rata AKP aktualnya vaitu 18,3%. Selisih AKP tersebut masih dalam batas toleransi. Realisasi produksi didapatkan 3.654 tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang diangkut dengan menggunakan dua dump truck (DT) ke pabrik minyak kelapa sawit (PMKS).

## 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IPB

Hasil pengamatan pada mutu TBS di Estate I PT Sakti Mait Jaya Langit terdapat buah matang yang terpanen sebanyak 98,47% dengan buah mentah yang terpanen sebanyak 1,52%. Persentase buah mentah tersebut tidak sesuai dengan standar perusahaan karena standar buah mentah perusahaan adalah 0%. Hasil pengamatan pada mutu piringan atau mutu hanca di Estate I PT Sakti Mait Jaya Langit khususnya Divisi W sudah cukup baik dengan tidak ditemukannya persentase buah tinggal di piringan. Akan tetapi, masih terdapat brondolan di piringan yang tidak terambil yaitu sebesar 1,6 bohon pada setiap hanca dalam satu blok. Penerapan denda dan premi panen di PT Sakti Mait Jaya Langit diharapkan dapat

memberikan motivasi kepada karyawan. Denda dikenakan kepada karyawan yang melanggar agar memberikan efek jera. Pemberian premi kepada karyawan yang telah memenuhi target cukup meningkatkan kinerja karyawan di PT Sakti Mait Jaya Langit.

